

## **BAB II**

### **BAHAN RUJUKAN**

#### **2.1. Bank**

Bank dalam era pembangunan seperti saat ini dirasakan sangat bermanfaat bagi perusahaan atau dunia usaha. Perkembangan dunia usaha yang pesat akan berdampak pada dunia perbankan, baik dalam jasa lalu lintas pembayaran, penghimpunan dana maupun pemberian dana untuk usaha oleh bank. Hal ini sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan bank yang tidak dapat terlepas dengan perekonomian.

Bank mempunyai peranan sebagai lembaga keuangan baik dalam menghimpun dana masyarakat maupun menyalurkan kembali ke masyarakat. Usaha bank tidak sebatas sebagai penyimpan dana dan pemberian kredit saja tetapi juga alat bagi pemerintah untuk menstabilkan moneter dan mendorong laju pertumbuhan perekonomian nasional atau sebagai *agent of development*.

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Istilah “Bank” berasal dari kata “*Banco*” dari bahasa Italia yang berarti tempat penyimpanan uang. Pada awalnya *banco* ini merupakan tempat menukar barang-barang yang mempunyai nilai yang cukup tinggi. Dengan adanya kepercayaan yang semakin tinggi terhadap *banco-banco* ini, maka orang bukan saja menukarkan uang tetapi menyimpan uang tersebut pada *banco-banco* itu, hal tersebut terjadi sebab mereka menganggap *banco* ini tempat yang paling aman dan dapat dipercaya untuk menyimpan uang tersebut sewaktu-waktu dapat diambil dan dipergunakan untuk segala macam keperluan.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dapat memberikan pelayanan-pelayanan mengenai keuangan kepada masyarakat. Bank mempunyai peran penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Adapun pengertian-pengertian bank menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

Pemerintah dalam tujuannya untuk mengatur, mengawasi kegiatan perbankan, mengeluarkan kebijakan berupa undang-undang yaitu UU RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah :

**“ Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”**

Pengertian bank menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No.31 (2007:1) yaitu

**“ Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.”**

Adapun definisi bank menurut Syamsu Iskandar (2008:5) dalam buku *“Bank dan Lembaga Keuangan Lain”* yaitu sebagai berikut :

**“ Bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana, pemberi pinjaman dan menjadi perantara dalam lalu lintas pembayaran giral.”**

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa bank merupakan badan usaha yang mampu menyimpan dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup rakyat.

### **2.1.2 Tugas Pokok dan Kegiatan-Kegiatan Bank**

Bank mempunyai peranan penting terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh tugas pokok dan kegiatan bank itu sendiri.

Tugas pokok suatu perbankan sebagai lembaga keuangan antara lain :

1. Sebagai perantara kredit

Bank menerima simpanan dari masyarakat kemudian memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan.

## 2. Untuk menciptakan kredit

Dilakukan dengan menciptakan alat bayar dari tidak ada menjadi ada. Dari bidang keuangan mulai dari menghimpun dana sampai dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam melaksanakan kegiatan bank dibedakan antara kegiatan bank umum dengan bank perkreditan rakyat. Artinya produk yang ditawarkan oleh bank umum lebih beragam, hal ini disebabkan bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya. Sedangkan bank perkreditan rakyat mempunyai keterbatasan tertentu sehingga kegiatannya lebih sempit.

Adapun kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia adalah :

### 1. Kegiatan Bank umum

#### a. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk :

- 1) Simpanan Giro ( *Demand Deposit* )
- 2) Simpanan Deposit ( *Time Deposit* )
- 3) Simpanan Tabungan ( *Saving Deposit* )

#### b. Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk :

- 1) Kredit investasi
- 2) Modal kerja
- 3) Kredit perdagangan

#### c. Memberikan jasa-jasa bank lain (*services*) seperti :

- 1) Kiriman uang (transfer)
- 2) Inkaso
- 3) *Letter of Credit* (L/C)
- 4) Jual beli surat berharga
- 5) Referensi bank
- 6) *Bank card*
- 7) *Bank Notes*
- 8) Melayani pembayaran
- 9) Bank Garansi

2. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat
  - a. Menghimpun dana dalam bentuk :
    - 1) Simpanan deposito
    - 2) Simpanan Tabungan
  - b. Menyalurkan dana dalam bentuk :
    - 1) Kredit investasi
    - 2) Kredit modal
    - 3) Kredit perdagangan
  - c. Lapangan bagi bank perkreditan rakyat adalah sebagai berikut :
    - 1) Menerima simpanan giro
    - 2) Mengikuti kliring
    - 3) Melakukan kegiatan valuta asing
    - 4) Melakukan kegiatan pengasuransian

### **2.1.3 Sumber Dana Bank**

Bagi sebuah bank sebagai suatu lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh dan persoalan paling utama. Dana bank merupakan sejumlah uang yang dimiliki atau aktiva lancar yang dikuasai suatu bank dalam kegiatan operasionalnya dan setiap waktu dapat diuangkan. Uang tunai yang dimiliki bank tidak hanya berasal dari modal bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari pihak lain yang ditiptkan atau dipercayakan pada bank yang sewaktu-waktu akan diambil kembali baik sekaligus maupun secara berangsur-angsur.

Pada dasarnya bank mempunyai tiga alternatif untuk menghimpun dana untuk kepentingan usahanya, yaitu :

#### **1. Dana sendiri**

Meskipun untuk suatu usaha bank proporsi dana sendiri ini relatif kecil apabila dibanding total dana yang dihimpun ataupun total aktiva, namun dana sendiri ini tetap merupakan hal yang penting untuk kelangsungan usahanya. Modal sendiri akan cepat habis untuk menutup kerugian, dan ketika kerugian telah melebihi modal sendiri maka kemampuan bank tersebut untuk memenuhi kewajiban kepada masyarakat juga diragukan. Penurunan kemampuan ini sangat

mungkin untuk menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank tersebut.

## 2. Dana dari deposit

Dana dari deposit merupakan dana yang berasal dari masyarakat. Dana dari deposit ini dapat berupa giro, tabungan dan deposito berjangka yang berasal dari nasabah perorangan atau badan. Berikut ini penjelasan mengenai jenis-jenis dana dari deposit :

### a) Giro

Berdasarkan UU perbankan No. 10 Tahun 1998, giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Penarikan secara tunai dengan menggunakan cek sedangkan penarikan non tunai dengan menggunakan bilyet giro (BG).

### b) Tabungan

Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan :

- Buku Tabungan
- Slip Penarikan
- Kartu ATM

### c) Deposito berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang diperjanjikan antara deposit dan bank. Jenis-jenis deposito :

- a. Deposito Berjangka ( tidak bisa di pindah tangankan)
- b. Sertifikat Deposito ( dapat diperjual belikan)
- c. Deposito On Call (jangka waktunya tidak lebih dari 1 bulan).

## 3. Dana pinjaman

Dana pinjaman yang diperoleh bank dalam rangka menghimpun dana antara lain dapat berupa :

- a. *Call money* merupakan sumber dana yang dapat diperoleh bank berupa

pinjaman jangka pendek dari bank lain melalui *interbank call money market*. *Call money* ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak dalam jangka pendek dan juga dapat dimanfaatkan oleh bank yang sedang mengalami kelebihan likuiditas untuk menyalurkan dananya dalam jangka pendek, sehingga kelebihan likuiditas tersebut menjadi dana yang produktif menghasilkan penerimaan bagi bank.

b. Pinjaman antar bank

Pinjaman ini bertujuan untuk memenuhi suatu kebutuhan dana yang lebih terencana dalam rangka pengembangan usaha atau meningkatkan penerimaan bank.

c. Kredit likuiditas Bank Indonesia

Kredit likuiditas ini adalah kredit yang diberikan oleh Bank Indonesia terutama kepada bank yang sedang mengalami kesulitan likuiditas.

4. Sumber dana lain

Sumber dana lain ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan usaha perbankan dan perekonomian secara umum. Sumber-sumber tersebut antara lain :

a. Setoran jaminan

Setoran jaminan merupakan sejumlah dana yang wajib diserahkan oleh nasabah yang menerima jasa-jasa tertentu dari bank.

b. Dana transfer

Dana ini berupa pemindahan antara rekening dari uang tunai ke suatu rekening, atau dari suatu rekening untuk kemudian ditarik tunai. Sebelum dana ini ditarik oleh penerima transfer atau masih mengendap di bank, dana ini dapat digunakan oleh bank untuk mendanai kegiatan usahanya.

c. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

SBPU merupakan surat berharga jangka pendek yang dapat diperjualbelikan dengan cara diskonto oleh Bank Indonesia.

d. Diskonto Bank Indonesia

Diskonto Bank Indonesia adalah penyediaan dana jangka pendek oleh Bank Indonesia dengan cara pembelian promes yang diterbitkan oleh bank-bank atas dasar diskonto.

#### 2.1.4 Jenis – Jenis Bank

Berdasarkan undang-undang perbankan Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan. Adapun jenis perbankan Indonesia saat ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain :

1. Dilihat dari segi fungsinya

a. Bank umum

Bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dalam usahanya terutama dalam memberikan kredit jangka pendek.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya

a. Bank milik pemerintah, contohnya :

- 1) Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- 2) Bank Negara Indonesia 46 (BNI)
- 3) Bank Tabungan Negara (BTN)

b. Bank milik swasta nasional, contohnya :

- 1) Bank Central Asia (BCA)
- 2) Bank Muamalat
- 3) Bank Bumi Putra
- 4) Bank Danamon
- 5) Bank Duta
- 6) Bank Lippo
- 7) Bank Nusa Internasional

- 8) Bank Niaga
  - 9) Bank Universal
  - 10) Bank NISP
  - 11) Bank BPRKS
  - c. Bank milik koperasi, contohnya :  
Bank Umum Koperasi Indonesia
  - d. Bank milik asing, contohnya :
    - 1) American Express Bank
    - 2) Bank of America
    - 3) Bank of Tokyo
    - 4) City bank
3. Dilihat dari segi status
- a. Bank Devisa  
Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri.
  - b. Bank non-devisa  
Bank non-devisa adalah bank yang belum mempunyai item untuk melaksanakan transaksi sebagai devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.
2. Dilihat dari segi cara menentukan harga
- a. Bank konvensional  
Bank yang berorientasi pada prinsip konvensional, dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya adalah dengan cara menetapkan bunga sebagai harga dan menetapkan biaya-biaya dalam nominal atau presentase tertentu.
  - b. Bank syariah  
Bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.

## 2.2. Laporan Keuangan

Bidang keuangan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam mengamati perkembangan suatu perusahaan. Dalam kegiatan usahanya, perusahaan sangat memerlukan laporan atau keterangan mengenai keadaan keuangannya, yang disebut “Laporan keuangan”. Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap perusahaan tersebut.

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian yang berhubungan dengan laporan keuangan yang didapat dari berbagai sumber :

- a) Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:2) dalam PSAK No.1 menyebutkan :  
**“ Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas , atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.”**
- b) S. Munawir (2010:13) dalam buku “Analisa Laporan Keuangan” menyebutkan :

**“ Laporan Keuangan pada umumnya terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi serta Laporan Perubahan Modal, walaupun dalam prakteknya sering diikutsertakan beberapa daftar yang sifatnya untuk memperoleh kejelasan lebih lanjut. Misalnya, laporan perubahan modal kerja, laporan arus kas, perhitungan harga pokok ,maupun daftar-daftar lampiran yang lain.”**

- c) Pengertian laporan keuangan menurut Bambang Riyanto tahun 2002 dalam bukunya “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan” adalah sebagai berikut :

**“ Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan Laporan Laba-Rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.”**

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan mengenai kinerja dan kondisi keuangan dari suatu perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai / pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Adapun tujuan-tujuan laporan keuangan menurut berbagai sumber antara lain :

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No.1 (revisi 2009) menyatakan :

**“ Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang**

**bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.”**

Adapun laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
4. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **2.2.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi :

#### **1. Dapat dipahami**

Kualitas penting informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, para pemakai diasumsikan mempunyai pengetahuan bisnis dan ekonomi yang memadai serta memiliki keinginan untuk mempelajari informasi tersebut.

#### **2. Relevan**

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Suatu informasi dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan pemakai dengan membantu pemakai dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan.

### 3. Keandalan

Informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

### 4. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

#### **2.2.4 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan**

Para pemakai laporan keuangan penting untuk mengetahui dan memahami sifat dan keterbatasan laporan keuangan. Dengan demikian diharapkan tidak akan terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report* laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi dari:

#### 1) Fakta yang telah dicatat (*Recorded Fact*)

Laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

#### 2) Prinsip-prinsip kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi (*Accounting Conventional and Postulate*)

Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi berarti data yang telah dicatat itu berdasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan.

### 3) Pendapat Pribadi (*Personal Judgement*)

Bahwa pencatatan transaksi telah diatur oleh dalil-dalil dasar yang telah ditetapkan menurut standar praktik pembukuan, tetapi penggunaan dalil-dalil tersebut tergantung dari akuntan dan manajemen yang bersangkutan.

Adapun sifat dan keterbatasan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.
- b. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
- d. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.
- e. Laporan Keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa transaksi daripada bentuk hukumnya.
- f. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis, dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat informasi yang dilaporkan.
- g. Adanya Berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingakat kesuksesan antar perusahaan.
- h. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikualifikasikan umumnya diabaikan.

Sedangkan menurut **S. Munawir** (2010:9), keterbatasan laporan keuangan tersebut adalah :

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* ( laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara ) dan bukan merupakan laporan yang final. Karena itu semua jumlah–jumlah atau hal–hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam laporan ini

terkandung pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh Akuntan atau Manajemen yang bersangkutan.

2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai mungkin berbeda atau berubah.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan unit yang terjual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan karena naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat diukur dengan satuan uang.

### **2.2.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Pada umumnya bentuk laporan keuangan perbankan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan dan laporan arus kas. Sebelum menganalisis harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan tersebut. Dibawah ini penulis akan membahas tentang jenis-jenis laporan keuangan yang terdiri dari :

#### **1. Neraca**

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*asset*), hutang (*liabilities*), dan modal sendiri (*owners of equity*). Neraca minimal mencakup pos-pos berikut :

##### **A. Aktiva**

Aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Penyajian aktiva dalam neraca berdasarkan

urutan yang terdapat dalam laporan keuangan perbankan adalah sebagai berikut :

a. Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

b. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia adalah saldo rekening bank baik dalam rupiah maupun mata uang asing Bank Indonesia.

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain merupakan rekening pada bank lain didalam dan diluar negeri baik mata uang rupiah maupun mata uang asing dengan tujuan untuk menunjang kelancaran transaksi antar bank.

d. Efek-efek ( surat berharga )

Efek-efek surat berharga merupakan surat berharga komersial , saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontak investasi, kolektif, kontak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan ini merupakan penanaman dana bank pada bank lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, sebagai *secondary reserver* dengan maksud untuk memperoleh penghasilan.

f. Efek yang dibeli dan akan dijual

Efek yang dibeli dan akan dijual adalah penanaman dana dalam bentuk pembelian efek dengan janji untuk dijual kembali kepada penjual semula dengan harga yang telah disepakati.

g. Tagihan dan kewajiban derivative

Tagihan derivatif terjadi karena potensi keuntungan dari suatu perjanjian atau kontrak transaksi derivatif ( selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal laporan kontrak transaksi ), kewajiban derivatif karena potensi kerugian dari suatu perjanjian (selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal laporan).

h. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam ( debitur ) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian keuntungan.

i. Penyisihan kerugian kredit

Penyisihan kerugian kredit adalah penyisihan yang dibentuk, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana kedalam kredit.

j. Tagihan dan kewajiban akseptasi ( *Letter Of Credit / LC* )

Letter of kredit adalah alat yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh bank atas permintaan importer (*applicant*), dimana bank berjanji akan melaksanakan pembayaran kepada eksportir (*beneficiary*) jika telah memenuhi syarat-syarat yang diminta dalam LC.

k. Penyertaan

Penyertaan saham adalah penanaman dana bank dalam bentuk saham perusahaan lain dengan tujuan untuk investasi jangka panjang, baik dalam rangka pendirian maupun ikut serta dalam operasi lembaga keuangan lain, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi kredit atau lainnya.

l. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain adalah aktiva yang secara tidak layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

m. Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka

kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

#### B. Hutang / Kewajiban

Hutang adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban perusahaan sekarang untuk mentransfer asset atau memberikan jasa kepada pihak lain dimasa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu. Hutang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima perusahaan dan dari dana yang dipinjam. Pada dasarnya hutang disajikan dalam neraca berdasarkan laporan keuangan perbankan.

##### a. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat / perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

##### b. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyiapan dana.

##### c. Simpanan dari bank lain

Simpanan ini merupakan kewajiban bank kepada bank lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money*, deposito berjangka.

#### C. Modal atau Ekuitas

Modal adalah sisa dari asset suatu bisnis dikurang dengan hutang-hutangmya Modal saham merupakan bentuk kepemilikan suatu usaha dan menduduki urutan sesudah hutang dalam hal klaim terhadap asset perusahaan, dan dengan demikian memiliki sisa perusahaan.

### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan beban operasional untung atau rugi, dalam suatu perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya laporan laba rugi perbankan disusun berdasarkan komponen-komponen yang mengacu pada PSAK yang terdiri dari:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal bank selama satu periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dan tidak secara langsung berasal dari kontribusi penanaman modal.

b. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana bank pada aktiva produktif. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana.

c. Beban administrasi umum atau *overhead*

Beban administrasi adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional bank. Laporan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk antara lain :

- *Single step*

Bentuk *single step* yaitu dengan menggabungkan semua penghasilan menjadi satu kelompok dan semua biaya dalam satu kelompok sehingga untuk menghitung rugi atau laba bersih hanya diperlukan satu langkah yaitu mengurangi total biaya terhadap total penghasilan.

- *Multiple step*

Pada bentuk ini penghasilan bersih dihitung secara bertahap sesuai dengan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, semua penghasilan dan beban disajikan sesuai dengan kegiatan aktivitas.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menggambarkan saldo dan perubahan hak si pemilik yang melekat pada perusahaan, istilah ditahan sering berkonotasi negatif, dalam hal ini artinya masih belum dibagi sehingga istilah laba ditahan dirubah menjadi saldo laba.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Ada dua metode penyusunan laporan arus kas yakni metode langsung dan tidak langsung. Dalam metode langsung kelompok utama dalam penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan, sedangkan metode tidak langsung laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu dan masa depan, dan penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi ataupun pendanaan.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan informasi yang diwajibkan dalam SAK tetapi tidak disajikan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.

### 2.3. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut. Laporan analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan difokuskan pada hal tertentu, mulai dari kualitas laporan, pendapat akuntan, praktek dan prinsip akuntansi yang digunakan, jenis dan kelengkapan laporan akuntansi juga dilihat dari tingkat perbandingan, *updatenya*, apakah dikonsolidasikan dengan anak perusahaan atau afiliasi dan sebagainya.

#### 2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur

tersebut dan menelaah hubungan diantar unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Sofyan Syafri (2004), analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Kata analisis berarti memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Jadi, Sofyan Syafri mengemukakan bahwa :

**“Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”**

Adapun definisi lain mengenai laporan keuangan menurut S. Munawir (2010:35) adalah sebagai berikut :

**“ Analisa laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi-tendensi atau kecendrungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.”**

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Dwi Prastowo (2002:52) adalah :

**“ Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja dimasa mendatang.”**

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dapat

digunakan untuk memahami hubungan-hubungan yang terdapat dalam laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecendrungan-kecenderungannya.

### 2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, fungsi yang pertama dan yang terutama dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengkonversi data menjadi informasi.

Tujuan analisis laporan keuangan menurut **Sofyan Syafri Harahap** (2004:107) yang dikutip dari **Bernstein** adalah sebagai berikut :

- 1) *Screening*, yaitu analisis ini dilakukan dengan melihat secara analisis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.
- 2) *Forecasting*, yaitu analisis yang digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.
- 3) *Diagnositis*, yaitu analisis yang dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain.
- 4) *Evaluation*, yaitu analisis yang dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi dan lain-lain.

Adapun tujuan analisis laporan keuangan menurut S. Munawir dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2010:31) mengemukakan bahwa :

**“ Tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.”**

Dwi Prastowo (2002:53) dalam bukunya “ Analisa Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi “ mengatakan bahwa tujuan analisis laporan keuangan yaitu:

**“ Digunakan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau *merger*, sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan**

**kinerja keuangan di masa mendatang, sebagai proses *diagnosis* terhadap masalah manajemen, dan sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.”**

### **2.3.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan akan menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi perusahaan jika dilakukan dengan berbagai macam metode dan teknik. Ada dua metode yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisa horisontal dan analisa vertikal.

a. Analisis horizontal

Analisis horizontal adalah analisis yang menggunakan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini disebut metode analisis dinamis.

b. Analisis vertikal

Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Metode ini disebut metode analisis statis.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan yaitu metode dan teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan :
  - a. Data absolut atau jumlah dalam rupiah
  - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah
  - c. Kenaikan atau penurunan dalam presentase
  - d. Perbandingan yang dinyatakan dengan ratio
  - e. Presentase dari total
- 2) Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam presentase adalah suatu metode atau teknik analisis untuk

mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau turun.

- 3) Laporan dengan presentase per komponen yaitu metode analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing–masing aktiva terhadap total aktivanya.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber–sumber serta penggunaan modal kerja atau sebab–sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab–sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber–sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
- 6) Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos–pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab–sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
- 8) Analisis *Break Even* adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis *break even* ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

#### **2.4. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**

Analisis ini merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan. Membandingkan laporan keuangan dari dua tahun yang berurutan, merupakan suatu cara untuk menganalisis sumber-sumber penggunaan kas, sehingga dari hasil membandingkan tersebut, dapat dideteksi aliran kas yang diperoleh atau yang digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian

tujuan analisis sumber dan penggunaan kas adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan kas dan bagaimana kas tersebut diperoleh.

#### **2.4.1 Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang biasa digunakan. Adapun beberapa pengertian mengenai analisis sumber dan penggunaan kas antara lain :

a) S.Munawir (2010:37) dalam bukunya “ Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa :

**“Analisis sumber dan penggunaan kas adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.”**

b) Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan” (2002) mengatakan :

**“Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mempelajari bagaimana suatu perusahaan melaksanakan kebijakan investasinya dan melaksanakan kebijakan *financial* nya selama periode tertentu dari kegiatan operasinya, biasanya dilihat selama masa operasi satu tahun atau jangka pendek.”**

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, analisis sumber dan penggunaan kas adalah suatu penelaahan secara mendetail mengenai bagaimana kas didapat dan dipergunakan. Analisis tersebut dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan suatu perusahaan dalam dua tahun berurutan.

#### **2.4.2 Langkah–Langkah dalam Menyusun Fund Statement**

Menurut Bambang Riyanto dalam bukunya “ Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan “ terdapat langkah-langkah dalam analisis sumber dan penggunaan kas yaitu :

1. Menyusun laporan perubahan neraca dari dua waktu yang berurutan.
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut ke dalam golongan yang

memperbesar dan memperkecil kas.

3. Mengelompokkan elemen-elemen dalam laba rugi atau laba ditahan ke dalam golongan yang memperbesar kas dan memperkecil kas.
4. Menyusun laporan sumber dan penggunaan kas dengan mengadakan penggabungan dari semua informasi yang dapat menambah dan mengurangi kas.

### 2.4.3 Penggolongan Sumber dan Penggunaan Kas

Penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut.

Perubahan-perubahan tersebut dikarenakan adanya :

- a) Hal yang dapat memperbesar jumlah kas disebut sumber, sedangkan
- b) Hal yang dapat memperkecil kas disebut penggunaan

Hal-hal yang dapat mempengaruhi kas antara lain :

- 1) Elemen-elemen yang memperbesar kas

- a. Berkurangnya aktiva lancar selain kas

Misalnya dengan berkurangnya jumlah persediaan dan efek atau surat-surat berharga dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan telah melakukan penjualan terhadap aktiva tersebut, sehingga jumlah aktiva dapat berkurang dan jumlah kas bertambah. Demikian pula pada saat piutang berkurang artinya ada piutang yang telah dibayar oleh kas pihak lain kepada kita maka dana dalam kas akan bertambah.

- b. Berkurangnya aktiva tetap

Berkurangnya aktiva tetap dapat terjadi karena aktiva tetap tersebut dijual, dan hasil penjualan masuk ke kas. Dan untuk aktiva tetap ini dapat terjadi depresiasi. Depresiasi ini juga merupakan sumber dana yang menambah kas.

- c. Bertambahnya hutang

Tujuan perusahaan menambah hutang adalah menambah jumlah uang kas, sehingga jika ada penambahan hutang baik yang berjangka pendek

maupun yang berjangka panjang akan menambah jumlah kas. Tujuan penambahan uang kas ini untuk persediaan pembayaran hutang.

d. Bertambahnya modal sendiri

Apabila pemilik perusahaan menambah atau memperbesar modalnya yaitu berupa modal sendiri, maka akan ada penerimaan oleh perusahaan, sehingga kas perusahaan akan bertambah.

e. Adanya laba dari operasi perusahaan

Laba yang diperoleh perusahaan merupakan aliran kas masuk, terutama laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden. Dengan demikian laba yang diperoleh perusahaan akan menambah kas.

f. Penyusutan

Penyusutan merupakan biaya non kas yang berupa penyesihan dana atau cadangan dana untuk pembelian aktiva tetap. Dana ini bisa dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai sumber dana.

2) Elemen-elemen yang memperkecil kas

a. Bertambahnya aktiva lancar selain kas

Bertambahnya jumlah persediaan dan efek atau surat-surat berharga berarti perlu dana atau uang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembelian terhadap aktiva tersebut, sehingga jumlah aktiva bertambah dan jumlah kas berkurang. Demikian pula pada saat piutang bertambah, artinya ada piutang yang belum dibayar oleh kas kepada pihak lain maka dana dalam kas akan berkurang.

b. Bertambahnya aktiva tetap

Misalnya mesin bertambah artinya ada sebagian mesin yang dibeli sehingga akan mengurangi jumlah uang kas suatu perusahaan.

c. Berkurangnya hutang

Orang melakukan pembayaran terhadap hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang berarti ada sebagian hutang yang dibayar, sehingga kas menjadi berkurang.

d. Berkurangnya modal sendiri

Apabila pemilik perusahaan menarik dana yang ditanamkan dalam suatu perusahaan, akibatnya modal dalam perusahaan berkurang dan dengan sendirinya jumlah kas juga akan berkurang.

e. Pembayaran kas deviden

Kas yang ada di suatu perusahaan sebagai dana untuk pembayaran, diantaranya untuk pembayaran deviden yang diberikan kepada pemilik modal dalam bentuk saham biasa, sehingga dengan pembayaran deviden dari kas akan membutuhkan uang tunai, maka akan mengurangi jumlah uang kas.

f. Adanya kerugian

Suatu perusahaan tidak selamanya untung, pada saat perusahaan mengalami kerugian, maka akan menambah dana untuk dikeluarkan terutama dalam pembayaran, penutupan kerugianpun dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan kas, maka jumlah uang kas akan berkurang dengan sendirinya.

#### **2.4.4 Tujuan dan Manfaat Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**

Analisis sumber dan penggunaan kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi sumber dan penggunaan kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan memungkinkan para pemakai untuk menilai serta membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan.

Dengan melihat laporan tersebut, kita dapat menilai dan mengidentifikasi :

1. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih dimasa mendatang dari kegiatan operasi untuk membayar hutang, bunga dan deviden.
2. Kebutuhan dana dari pihak eksternal.
3. Alasan perbedaan antara penghasilan bersih dengan arus kas bersih dari kegiatan operasi.